

SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA SEMAYANG KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU



Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Disusun Oleh:

Florus Engken
NIM. E1011211022

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

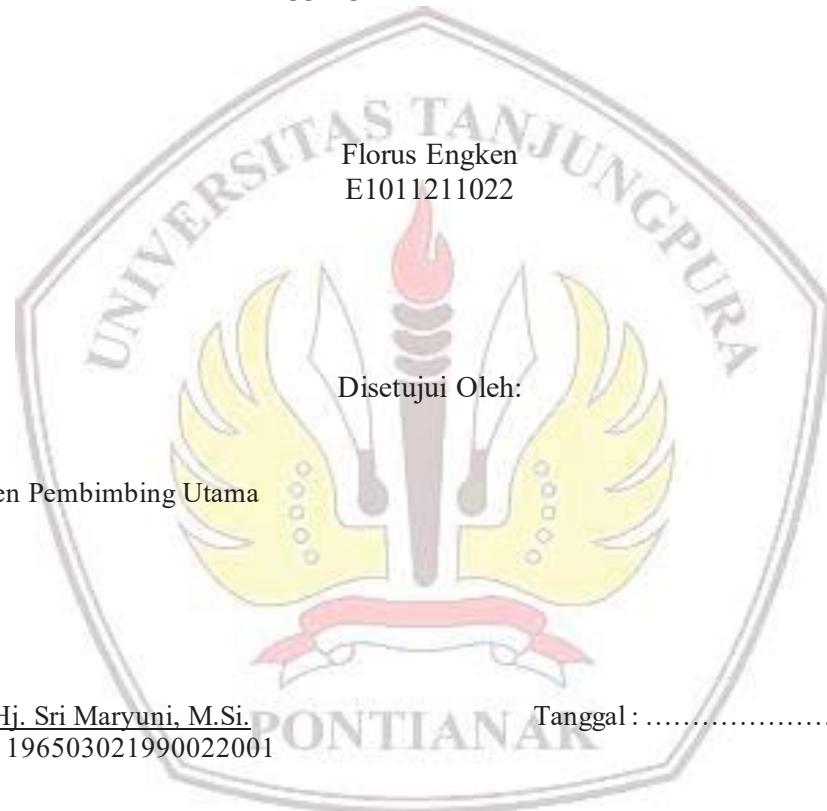
PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA SEMAYANG KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:



Dosen Pembimbing Utama

Disetujui Oleh:

Florus Engken
E1011211022

Dr. Hj. Sri Maryuni, M.Si. Tanggal :
NIP. 196503021990022001

Dosen Pembimbing Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEBSITE DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK DI DESA SEMAYANG KECAMATAN KEMBAYAN KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Florus Engken

NIM. E1011211022

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025
Waktu : 10.00 Wib - Selesai
Tempat : Ruang R5



Dr. H. Rusdiono, M.Si
NIP. 196403171988101001

Farah Devi Andriani, S.Kom, M.Msi
NIDN. 0030129105

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Florus Engken: Efektivitas Sistem Informasi Desa Berbasis Website Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Minimnya pengelolaan dan kurangnya sarana dan prasarana pada sistem informasi desa berbasis *website* di desa Semayang menyebabkan kurang optimalnya layanan informasi dan pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas sistem informasi desa berbasis *website* di Desa Semayang dalam meningkatkan pelayanan dan informasi Publik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bermaksud menggambarkan kejadian atau temuan-temuan data dan gejala-gejala yang terjadi berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan pada saat penelitian dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan sistem informasi desa berbasis *website* yang dimiliki desa Semayang belum sepenuhnya berjalan dengan optimal. Dari segi pencapaian tujuan sistem informasi desa berbasis *website* ini telah mempermudah informasi dan pelayanan publik, namun pengelolaannya belum optimal sehingga manfaat belum dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat dari tujuan yang ingin dicapai. Dari segi integrasi, koordinasi antarperangkat desa berjalan cukup baik, namun pelatihan dan pembagian tugas yang kurang jelas membuat belum optimal, serta kerja sama dengan pihak eksternal masih terbatas, dan dari segi adaptasi pemerintah desa belum sepenuhnya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital, keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur internet yang masih belum merata menjadi kendala. Disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi desa berbasis *website* belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan optimal di dalam meningkatkan pelayanan dan informasi publik. Diharapkan pemerintah desa Semayang untuk mengadakan pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola sistem informasi desa berbasis *website*. Hal penting juga perlu disusun standar operasional prosedur (SOP) untuk memastikan informasi dan pelayanan publik disajikan secara konsisten dan terarah. Selain itu, struktur pengelolaan sistem informasi perlu ditata ulang dengan pembagian tugas yang jelas.

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Informasi Desa, *Website*, Pelayanan Publik

ABSTRACT

Florus Engken: The Effectiveness of a Website-Based Village Information System in Improving Public Services in Semayang Village, Kembayan District, Sanggau Regency. Thesis. Public Administration Science of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

The lack of management and inadequate facilities and infrastructure in the website-based village information system in Semayang Village has resulted in suboptimal information services and public services. This study aims to describe and analyze the effectiveness of the village information system based on a website in Semayang Village in improving public services and information. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, which is a type of research aimed at describing events or findings of data and phenomena that occur based on facts as they appear or as they are in the field at the time the research is conducted. The results of the study indicate that the implementation of the website-based village information system owned by Semayang Village has not yet been fully optimized. In terms of achieving the objectives of the website-based village information system, it has facilitated public information and services; however, its management has not been optimal, so the benefits have not been fully felt by the community in terms of the objectives sought. In terms of integration, coordination among village apparatus is fairly good, but unclear training and task distribution have hindered optimal performance, and collaboration with external parties remains limited.

Keywords: Effectiveness, Village Information System, Website, Public Service

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau”. Judul ini dipilih karena adanya fenomena masalah seperti masih minimnya pengelolaan pada sistem informasi desa berbasis *website* di Desa Semayang sebagai layanan informasi dan pelayanan publik, dan kurangnya sarana dan prasarana dalam pengelolaan sistem informasi desa berbasis *website* di Desa Semayang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas sistem informasi desa berbasis *website* dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bermaksud menggambarkan kejadian atau temuan-temuan data dan gejala-gejala yang terjadi berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan pada saat penelitian dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dianalisis dengan teori menurut Duncan (dalam Steers 2020:53) mengungkapkan bahwa ukuran efektivitas dalam pengukuran efektivitas terdiri dari 3 aspek yakni; Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.

Hasil dari pembahasan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa dari sisi pencapaian tujuan, sistem informasi desa berbasis *website* ini ini telah mempermudah informasi dan pelayanan publik, namun pengelolaannya belum optimal sehingga manfaat belum dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat dari tujuan yang ingin dicapai Dari sisi integrasi, koordinasi antarperangkat desa berjalan

cukup baik, namun pelatihan dan pembagian tugas yang kurang jelas membuat belum optimal, serta kerja sama dengan pihak eksternal masih terbatas. Hal ini terlihat dari pengelolaan SID berbasis *website* yang masih sangat bergantung pada satu atau dua individu yang memiliki pemahaman teknis dasar. Kurangnya pelatihan dan pembagian tugas yang jelas menjadi faktor penyebab lemahnya koordinasi internal. Dari aspek adaptasi, penelitian ini menemukan bahwa pemerintah desa belum sepenuhnya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital, keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur internet yang masih belum merata menjadi kendala. Sehingga menjadi salah satu tantangan dalam pemanfaatan sistem informasi desa berbasis *website* ini. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi desa berbasis *website* belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan optimal didalam meningkatkan pelayanan dan informasi publik.

Saran untuk meningkatkan sistem informasi desa berbasis *website* di desa Semayang diantaranya, diharapkan pemerintah desa Semayang mengadakan pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola sistem informasi desa berbasis *website*. Hal penting juga perlu disusun standar operasional prosedur (SOP) untuk memastikan informasi dan pelayanan publik disajikan secara konsisten dan terarah. Selain itu, struktur pengelolaan sistem informasi perlu ditata ulang dengan pembagian tugas yang jelas. Kolaborasi dengan pihak eksternal dan masyarakat, terutama pemuda desa, juga penting untuk mengatasi kendala operasional dalam meningkatkan pelayanan publik melalui sistem informasi desa berbasis *website*.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Florus Engken

Nomor Mahasiswa : E1011211022

Program Studi : Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepenuhnya saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 22 Juni 2025
Yang membuat pernyataan

(Florus Engken)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

In The Name Of Jesus Christ †

~Aku tidak tahu cara Tuhan bekerja untuk masa depanku, tapi aku yakin Tuhan sudah mempersiapkan masa depan yang indah bagiku.~

Amsal 23:18

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan pernah hilang”

Matius 21:22

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”

”Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Tiada lembar yang paling indah dalam Skripsi ini kecuali lembar persembahan.

Dengan mengucap penuh Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus. Rasa syukur dan bahagia yang penulis rasakan ini akan penulis persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan penulis, karena berkat doa dan dukungan dari mereka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat serta dengan kerendahan hati Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Danon dan pintu surgaku Mama Dalia. Dua orang hebat yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta selalu memberikan semangat dan dukungan baik material maupun motivasi di saat penulis menyelesaikan skripsi ini. Gelar sarjana ini adalah

bukti dari kasih sayang dan pengorbanan mereka. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa penulis untuk Bapak dan Mama tercinta. Terima kasih, Bapak dan Mama, atas segalanya semoga Tuhan selalu memberkati dan memberi kesehatan selalu.

2. Kedua saudara penulis, Abang Suhardi dan Abang Hendi yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan, semangat kepada adik bungsunya yang tidak didapatkan dimana pun, memberikan berbagai saran saat penulis mengalami kesulitan dan membantu material untuk memenuhi keperluan penulis, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada teman seperjuangan, Kanisius Erwin, Adri, dan Deden yang telah bersama penulis ketika awal masuk kuliah sampai berada di saat penyelesaian skripsi ini. Banyak suka duka yang dilalui, begitu banyak pengalaman yang bisa didapat dari kalian senang bisa bertemu kalian. Semoga kelak kita bisa mencapai cita-cita dan impian yang biasa kita ceritakan dan jangan pernah lupa kawan ya.
4. Teman-teman di lingkungan FISIP UNTAN khususnya teman-teman dari prodi Ilmu Administrasi Publik angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat, motivasi, kerja sama, dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
5. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang yang selalu bertanya “kapan kamu Wisuda?, kapan Skripsiandmu selesai?.. Wisuda hanyalah bentuk ceremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib.

Alangkah kerdilnya jika kecerdasaan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisudah. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak.

6. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Florus Engken yang sudah bertahan sejauh ini, tetap memilih berusaha sampai titik ini walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan diri sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri, tetap semangat kamu pasti bisa untuk menjadi kebanggan keluarga. Terima kasih atas kata nan indah yang selalu memotivasi saya yaitu, “ketika ditengah jalan kamu merasa semangatmu berkurang, ingatlah pertama kali kamu memulai ini semua, demi apa dan untuk siapa.” Pulang sebagai sarjana adalah bentuk tanggung jawab ke orang tua atas pengorbanan mereka menyelolahkan setinggi ini.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, hanya terima kasih yang dapat penulis sampaikan serta doa dan harapan semoga Tuhan Yang Mahakuasa melimpat gandakan pahala bagi semua. Atas perhatian dan dukungannya penulis menyampaikan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “ Efektivitas Sistem Informasi Desa Berbasis *Website* Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau”.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Yulius Yohanes M.Si. selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik yang membimbing penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Hj. Sri Maryuni M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, motivasi, kepada penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Rulida Yuniarsih, S.Ip, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat,

motivasi, kepada penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. H. Rusdiono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. H. Rusdiono, M.Si. selaku Dosen Pengaji utama, dan Farah Devi Andriani, S.Kom, M.Msi selaku Dosen Pengaji kedua.
7. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
8. Pihak Kantor Desa Semayang dan Masyarakat Desa Semayang yang telah membantu dan bekerjasama dalam memberikan bantuan kepada peneliti dalam memperoleh data-data penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Sehingga mampu memberikan sumbangsih bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Pontianak, 22 Januari 2025

Florus Engken
E1011211022

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	13
1.3 Fokus Penelitian	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.6.1 Manfaat Teoritis	14
1.6.2 Manfaat Praktis	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Definisi Konsep	16
2.1.1 Pengertian Efektivitas	16
2.1.2 Penerapan Sistem Informasi Desa	18
2.1.3 Website.....	22
2.1.4 Pelayanan Publik	22
2.2 Teori	25
2.2.1 Ukuran Efektivitas	25
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	30

halaman

2.4 Alur Pikir Penelitian	31
2.5 Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	36
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.3.2 Waktu Penelitian	39
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.4.1 Subjek Penelitian	40
3.4.2 Objek Penelitian.....	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	44
3.7 Analisa Data dan Keabsahan Data	45
3.7.1 Analisa Data.....	45
3.7.2 Keabsahan Data.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
4.1 Profil Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.....	50
4.1.1 Profil Desa Semayang	50
4.1.2 Keadaan Geografis	51
4.1.3 Batas Wilayah Desa Semayang	53
4.1.4 Keadaan Demografi.....	57
4.1.5 Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Desa Semayang ...	60
4.1.6 Uraian Tugas dan Fungsi Jabatan.....	62
4.1.7 Visi dan Misi Desa Semayang.....	68
4.2 Sistem Informasi Desa Berbasis <i>Website</i>	70
4.2.1 Fungsi Sistem Informasi Desa	70
4.2.2 Pelayanan.....	71
4.2.3 Fitur Sistem Informai Desa	72
4.2.4 Sumber Daya Manusia	74
4.2.5 Sarana dan Prasarana	74
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	77
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	77

halaman

5.2 Analisis Pembahasan	79
BAB VI PENUTUP	135
6.1 Simpulan	135
6.2 Saran	137
6.3 Keterbatasan Penelitian	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	143
Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian	143
Lampiran 2. Daftar Nama Subjek Penelitian	147
Lampiran 3. Pedoman Observasi.....	147
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	148
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup.....	152
Lampiran 6. SK Pembimbing	153
Lampiran 7. SK Penguji	155
Lampiran 8. Surat Tugas Penelitian	158

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
Tabel 1.1 Rekap Jumlah Pengaduan Masyarakat pada fitur Pengaduan.....	10
Tabel 1.2 Analisis Perbandingan antara Desa Semayang dan Desa Tj. Merpati ..	12
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	40
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat	51
Tabel 4.2 Batas Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau.....	53
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Desa Semayang.....	58
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Semayang Menurut Kepercayaan	58
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Semayang Menurut Kelompok Umur Tahun 2024	59
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Semayang Menurut Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4.7 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Semayang Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau	61
Tabel 4.8 Pendidikan Aparatur Pemerintahan Desa Semayang	61
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Pemerintah Desa Semayang.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
Gambar 1.2 <i>Website</i> Desa Semayang	5
Gambar 1.3 Fitur Sistem Informasi <i>Website</i> Desa Semayang	6
Gambar 1.4 Fitur Layanan Pengaduan Desa Semayang	10
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	34
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Semayang	57
Gambar 4.2 Motto Pemerintah Desa Semayang	70
Gambar 5.1 Ruang Kerja Sekretaris Desa/Pengelola <i>Website</i> Desa	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini telah sampai pada era teknologi informasi, pemerintah harus bisa mengikuti kemajuan teknologi informasi saat ini dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah guna meningkatkan pelayanan publik agar menjadi lebih efisien guna mencapai cita-cita *good governance*. Salah satu langkah penting dalam hal ini adalah membangun sistem informasi desa. Sistem ini dapat mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan di tingkat desa. Sistem Informasi Desa ialah kumpulan berbagai teknologi informasi yang dapat dioperasikan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan kecepatan dalam kualitas pelayanan publik kepada masyarakat desa. Oleh karena itu, Sistem Informasi Desa memiliki manfaat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat berkembangnya media baru.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi sangat memberikan manfaat besar bagi masyarakat. Penggunaan teknologi informasi yang semakin luas jangkauannya membantu para pelaku pelayanan publik untuk mengambil keputusan. Penggunaan teknologi informasi kini juga dimanfaatkan dalam kegiatan administrasi, pelayanan, pengelolaan data kepegawaian, maupun transparansi publik. Pada bidang pemerintahan, pemanfaatan teknologi internet dikenal sebagai *e-government*, yang mana merupakan suatu upaya pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efisien dan efektivitas, transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam memberikan pelayanan publik.

Pengembangan desa melalui pemanfaatan teknologi infomasi dan komunikasi diwujudkan melalui kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan penerapan Sistem Pemerintahan Desa (SID). SID adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Desa. Dalam Bagian Ketiga Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 86 mengenai Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa dan perkembangan kawasan perbatasan. SID diatur secara khusus dalam Undang-undang No 06 Tahun 2014 tentang desa, melalui pasal 86. Karena itu dalam pasal 86 ayat (2) dan ayat (5) mewajibkan kepada pemerintah dan pemda untuk mengembangkan SID, dan pengelolanya dilakukan oleh Pemerintah Desa agar diakses oleh masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan SID berhubungan juga dalam Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia juga mendorong pengumpulan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Permendagri No. 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal di Desa mengamanatkan desa untuk mengelola data kependudukan. Desa wajib memberikan layanan kepada masyarakat dengan berbasis pada data tersebut. Di samping itu, Peraturan Menteri Desa No. 21/2020 tentang Pedoman Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa mengamanatkan desa untuk melakukan penargetan sesuai indikator

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa, sehingga SID yang andal dengan data-data yang terkelola dengan baik sangat dibutuhkan oleh desa.

Provinsi Kalimantan Barat mulai mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) pada tahun 2019, yang bertujuan sebagai salah satu alat untuk pembangunan desa di Kalimantan Barat. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mengembangkan Sistem Informasi Desa berdasarkan pasal 86 ayat 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Guna mewujudkan Sistem Informasi Desa di setiap pemerintah desa, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menerapkan peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Adanya regulasi tersebut menjadi himbauan bagi pemerintah daerah di Kalimantan Barat untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Desa.

Dalam Peraturan Bupati Sanggau Nomor 40 Tahun 2021 Tentang pedoman pengelolaan pelayanan informasi dan dokumentasi di lingkungan pemerintah Kabupaten Sanggau dalam Bab III hak dan kewajiban Pasal 4 ayat (1) Pemerintah Daerah wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan Informasi dan Dokumentasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi dan dokumentasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (2) Untuk melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Daerah dapat membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi yang dapat diakses dengan mudah diantaranya informasi publik berbentuk Media sosial resmi, Website resmi pemerintah, dan Aplikasi Mobile. Joni Irwanto, Kepala Dinas

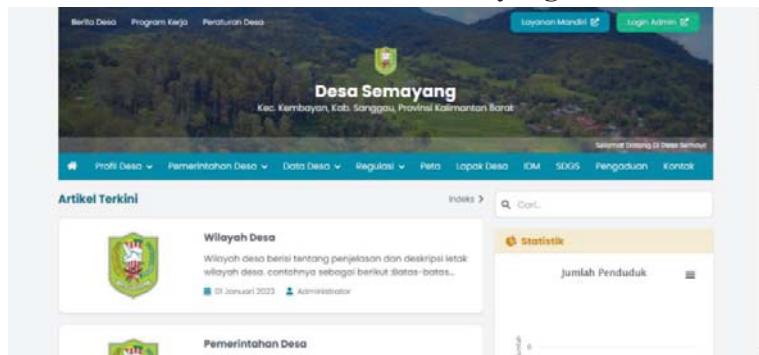
Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sanggau, menyampaikan bahwa mereka berharap semua kades membuat dan mengembangkan situs *webiste desa.id* sehingga nantinya dapat terintegrasi dengan *website sanggau.go.id* demi mewujudkan visi dan misi Sanggau maju dan terdepan (<https://ppid.sanggau.go.id>,). Dapat disimpulkan bahwa regulasi telah mewajibkan desa untuk dapat mengelola data dan informasi dalam suatu infrastruktur sistem informasi yang juga dapat diakses oleh masyarakat luas. Selain itu, regulasi telah mengatur berbagai jenis data yang harus disediakan dan dikelola oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa sebagai bagian dari pelayanan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola pemerintahan.

Desa Semayang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau yang menerapkan Sistem Informasi Desa berbasis *Website*, namun dalam pelaksanaannya belum optimal dijalankan. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Desa berbasis *Website* ini akan dapat meningkatkan kualitas informasi dan pelayanan publik di desa Semayang sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi publik yang menghasilkan informasi cepat, tepat, berguna dan akurat serta mudah digunakan. Dengan terbentuknya *website* desa dan pembuatan instalasi komunikasi dan informatika lokal desa akan mempermudah menyampaikan informasi-informasi terkait ADD, APBDes, Siskudes, dan SID (sistem informasi desa).

Sistem Informasi Desa memiliki manfaat diantaranya; sebagai perencanaan pembangunan desa, keterbukaan informasi publik, pendataan kesejatheraan sosial ekonomi warga, peningkatan pelayanan, dan mempercepat pengolahan data desa.

Pentingnya pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis *website* ini agar Desa dapat di kenal oleh masyarakat luas, mempercepat pelayanan dan masyarakat bisa mengakses informasi penyelenggaraan pemerintah desa. Hal ini, nyatanya belum dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Semayang sendiri secara optimal serta menjadikan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat belum maksimal.

Gambar 1.1
Website Desa Semayang

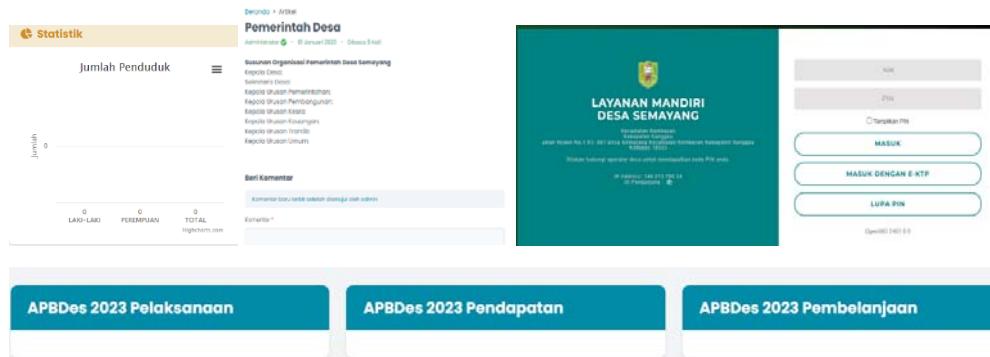


Berdasarkan gambar 1.1 tersebut menunjukan salah satu bentuk tampilan sistem informasi desa berbasis *website* yang dimiliki oleh Desa Semayang yang dapat diakses melalui (<https://semayang.desa.id/>). *Website* desa Semayang mulai dijalankan pada tahun 2022, terlihat dari postingan pertama dari *website* resmi Desa Semayang pada tanggal 1 Januari 2022. *Website* tersebut dikelola oleh 1 orang perangkat desa semayang atau bisa disebut sebagai operator desa dan juga merangkap sebagai sekretaris desa. Pemanfaatan *website* desa Semayang sebagai media informasi dan pelayanan publik seharusnya memuat berbagai kegiatan atau aktivitas yang ada di desa Semayang sebagai bentuk interaksi dan komunikasi antar pemerintah desa dan masyarakat. Pada kenyataannya, hasil penelitian menunjukan

bahwa penerapan sistem informasi desa, di desa Semayang belum terlaksana dengan optimal sebagaimana mestinya.

Di dalam pengelolaan sistem informasi desa berbasis *website*, terlihat dari hasil pengamatan bahwa belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterbitkan untuk memberikan alur informasi maupun pelayanan, yang mengakibatkan dalam memberikan informasi hanya berdasarkan kemampuan yang terbatas. Dengan demikian, perlu memerlukan Standar Operasional Prosedur untuk memberikan informasi yang berkualitas, agar tujuan dari penerapan Sistem Informasi Desa dapat tercapai dengan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur yang ada.

Gambar 1.2
Fitur Sistem Informasi Website Desa Semayang



(Sumber: Website Desa Semayang)

Berdasarkan data pada gambar 1.1 fitur sistem informasi desa berbasis *website* di Desa Semayang terlihat bahwa di dalam fitur hampir belum terupdate dan dikelola dengan baik, sehingga masyarakat sulit dalam mencari informasi dan pelayanan publik serta memahami isi dari berbagai fitur sistem informasi desa yang dimiliki oleh Desa Semayang. Misalnya, pada susunan organisasi pemerintahan desa Semayang terlihat masih kosong belum terisi. Begitu juga, pada bagian profil

desa terdapat ruang untuk mengisi data demografis dan sejarah desa yang saat ini belum terupdate dan masih banyak fitur yang perlu diperhatikan. Dari hasil pengamatan peneliti dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi desa berbasis *website* di Desa Semayang belum terlaksana secara optimal, hal ini dapat dilihat dari minimnya informasi dan pelayanan publik yang terdapat pada *website* resmi milik Desa Semayang. Minimnya informasi tersebut dapat dilihat dari fitur data yang tersedia dalam *website* tersebut hanya terdapat sub judul saja namun tidak memiliki data di dalamnya, hal ini membuat informasi dan pelayanan publik sulit untuk di dapatkan dan diakses oleh masyarakat.

Pada *website* desa Semayang juga terdapat layanan mandiri yang memberikan kemudahan bagi warga untuk mengakses informasi terkini tanpa harus datang ke kantor desa. Dengan fitur ini, masyarakat bisa melakukan berbagai hal seperti mengurus administrasi kependudukan, mencari informasi kegiatan desa, dan bahkan berinteraksi langsung dengan pemerintah desa melalui platform online. Akan tetapi, saat dicoba ternyata harus meminta PIN ke operator desa dulu. Kemudian, ketika ingin menanyakan layanan loginnya tidak ada kontak yang dapat dihubungi karena tidak dicantumkan pada *website* desa, sehingga ketika masyarakat ingin login akan menjadi permasalahan karena tidak dapat menghubungi kontak yang bersangkutan.

Pada media sosial yang terdapat didalam sistem informasi desa berbasis *website* di desa Semayang juga mengalami permasalahan yang tidak dapat terhubung. Hal ini, dapat dilihat pada nomor *whatsapp* yang dicantumkan di *website* tidak aktif atau mengalami kendala operasional tidak bisa dihubungi, oleh sebab itu komunikasi

dengan masyarakat juga akan terhambat. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan teknis secara menyeluruh, termasuk validasi tautan, pengujian di berbagai perangkat, serta memastikan bahwa kontak whatsapp yang digunakan selalu aktif dan dapat diakses dengan baik.

Desa Semayang menjadi salah satu Desa di Kecamatan Kembayan yang memiliki dana desa terbesar dari desa lainnya di setiap tahun, dimana yang disalurkan pada tahun 2024 , yakni sebesar Rp. 1.193.739.000. Besaran jumlah dana desa yang dimiliki oleh Desa Semayang telah menjadi tanggung jawab Pemerintah Desa Semayang untuk mempublikasikan laporan realisasi dana desa melalui Sistem Informasi Desa. Hal tersebut bertujuan agar tercipta akuntabilitas dan transparansi atas dana desa yang dimiliki, sehingga masyarakat juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai dana desa, serta masyarakat juga dapat berperan untuk mengawasi kinerja Pemerintah Desa Semayang dalam merealisasikan dana desa. Akan tetapi, pada kenyataannya dana desa tersebut tidak ditampilkan pada sistem informasi desa. Sehingga memunculkan tidak transparansinya pemerintahan desa dalam menyampaikan keterbukaan informasi publik terutama pada dana APBDes yang seharusnya bisa ditampilkan di *website* desa.

Data dari pengelola *website* juga menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan informasi (*update*) sangat rendah, dengan pembaruan yang tidak efektif dilakukan lebih dari beberapa bulan bahkan per tahun. Sebagian besar konten tidak diperbarui selama berbulan-bulan, dengan beberapa halaman penting seperti Informasi desa, susunan pemerintahan desa, pengumuman dan jadwal kegiatan desa, serta fitur lainnya yang tidak menampilkan sama sekali informasi yang terkait.

Sarana dan prasarana pelayanan yang memadai sangat menentukan dan menunjang keberhasilan penyelenggaraan pelayanan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung keefektifan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Di kantor desa Semayang memiliki 1 komputer dengan spesifikasi komputer sekertaris desa (*pengelola website*) yaitu, processor intel core i3, dan RAM memori 4 GB dan menggunakan jaringan wifi.id, serta kecepatan internet kitaran 50-80 mbps. Kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam sistem informasi desa berbasis *website* di desa Semayang juga menjadi kendala optimalisasi dalam pelayanan publik. Dimana di desa Semayang terdapat faktor dari keterbatasan sumber daya manusia (SDM) juga berpengaruh, yakni kurangnya keterampilan dan keahlian admin/operator desa dalam mengelola dan menangani sistem informasi desa. Dimana yang mengelola *website* tersebut belatarbelakang dari sarjana ekonomi dan kurang ahli dan terampil mengelolanya sehingga dalam pelaksanaannya kurang optimal dijalankan. Perubahan pada data yang cepat seperti data kependudukan, kebijakan, atau program desa yang sering berubah tetapi tidak segera diupdate menyebabkan informasi di *website* desa menjadi tidak relevan. Sehingga membuat masyarakat menjadi bingung dalam mengakses *website* karena kurangnya optimalnya informasi dan pelayanan yang terdapat pada penggunaan fitur-fitur yang tersedia.